



Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berdiferensiasi dan Inovasi Model Pembelajaran bagi Guru SMA Kabupaten Kebumen

**Muhammad Syaipul Hayat^{1(*)}, Ary Susatyo Nugroho², Endah Rita Sulistya Dewi³,
Filia Prima Artharina⁴**
^{1,2,3,4}Universitas PGRI Semarang

Article Info	ABSTRACT
Article history: Received : 18 November 2024 Revised : 22 Desember 2024 Accepted : 18 Januari 2025	Quality education is an important foundation for the progress of a society. However, the main challenge in the education system is to provide learning that is in accordance with the needs, interests, and potential of individual students. To overcome this, an inclusive learning approach is implemented, known as "Differentiated Learning". This learning emphasizes the recognition of diversity among students and efforts to adjust teaching methods to suit their needs. In addition, innovation in the use of learning models by teachers is important to create a pleasant learning climate and stimulate students to be more successful. The Community Partnership Program (PKM) aims to increase awareness of the Education community, especially teachers, of the importance of Differentiated Learning in improving the quality of education. Through a series of activities such as workshops on the preparation of tools and the implementation of Differentiated Learning in several schools as a method applied in this PKM to achieve significant results. The outcomes obtained include an increase in teacher understanding of the concept of Differentiated Learning, an increase in teacher competence in designing learning that suits student needs, and an increase in academic achievement and student welfare. With increasing teacher competence in preparing innovative and student-centered learning, it can have a positive and sustainable impact in creating an inclusive and diversity-oriented educational environment.
Keywords: learning tools; differentiated learning; innovation of learning models.	
(*) Corresponding Author: m.syaipulhayat@upgris.ac.id	
How to Cite: Hayat, M.S., Nugroho, A.S., Dewi, E.R.S., & Artharina, F.P. (2025). Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berdiferensiasi dan Inovasi Model Pembelajaran bagi Guru SMA Kabupaten Kebumen. <i>Pelita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat</i> , 5 (1): 22-29.	

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek yang krusial dalam pembangunan masyarakat dan menciptakan generasi yang kompeten. Namun, tantangan utama dalam sistem pendidikan adalah memastikan bahwa setiap individu mendapat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan potensi mereka. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang bersifat inklusif, yang dikenal dengan istilah "Pembelajaran Berdiferensiasi". Pembelajaran ini menekankan adanya pengakuan akan keberagaman di antara siswa dan upaya untuk menyesuaikan metode pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan mereka (Efrina et al., 2019). Pembelajaran berdiferensiasi merupakan usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap siswa. Lebih lanjut pembelajaran berdiferensiasi merupakan penyesuaian terhadap minat, profil belajar, kesiapan murid agar tercapai peningkatan hasil belajar (Herwina, 2021).

Di banyak sekolah dan lembaga pendidikan, model pembelajaran konvensional yang bersifat satu ukuran untuk semua sering kali tidak cukup efektif dalam mengakomodasi perbedaan individual di antara siswa. Beberapa siswa mungkin membutuhkan waktu tambahan untuk pemahaman konsep atau bahkan gaya belajar yang berbeda, sementara yang lain mungkin membutuhkan tantangan tambahan untuk tetap terlibat. Pengakuan terhadap perbedaan individual dalam gaya belajar, tingkat pemahaman, dan minat siswa menjadi kunci dalam merancang pengalaman pembelajaran yang relevan dan bermakna (Prihatini, 2023). Pembelajaran Berdiferensiasi mengakui perbedaan ini dan bertujuan untuk memberikan



pengalaman pembelajaran yang lebih personal dan efektif bagi semua siswa. Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru untuk memenuhi kebutuhan unik setiap siswa. Ini berarti menyediakan bahan pelajaran, metode pengajaran, dan penilaian yang disesuaikan dengan penguasaan siswa dan membantu mereka mencapai potensi terbaik mereka (Sutrisno et al., 2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi ini akan mampu mendukung upaya pencapaian tujuan pembelajaran secara lebih optimal (Siringoringo et al., 2023).

Menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yang berpihak pada peserta didik, diperlukan strategi inovatif dari guru. Pembelajaran berdiferensiasi memberikan kesempatan bagi peserta didik agar mampu belajar secara natural dan efisien dengan guru yang mampu mengolaborasikan metode dan pendekatan yang dibutuhkan peserta didik (Atikah et al., 2024). Hal tersebut dimungkinkan agar siswa mampu belajar secara optimal dengan mengeluarkan segala kemampuannya untuk berprestasi (Handayani dan Mauludea, 2022). Menciptakan strategi pembelajaran yang demikian diperlukan pembekalan dan pelatihan secara khusus bagi guru-guru dalam mempersiapkannya secara matang (Nuranti et al., 2023).

Hasil wawancara dengan Bapak Prasetyo Anggun Pribadi, S.Pd. selaku Ketua MGMP Biologi Kabupaten Kebumen menunjukkan bahwa masih banyak guru SMA khususnya bidang studi Biologi di Kabupaten Kebumen yang belum dapat menyusun perangkat pembelajaran berdiferensiasi dengan mengintegrasikan pada strategi pembelajaran inovatif. Padahal kemampuan mengintegrasikan pembelajaran berdiferensiasi perlu dimiliki oleh guru. Hal ini karena prinsip pembelajaran tersebut lebih berpihak pada siswa dengan memperhatikan pada kebutuhan dan gaya belajar masing-masing individu.

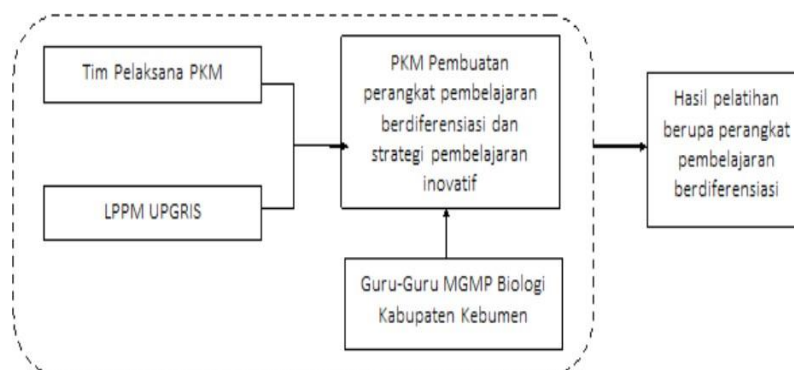
Berdasar latar belakang tersebut penting sekali dilakukan pelatihan dan pendampingan bagi guru-guru SMA di Kabupaten Kebumen yang tergabung dalam MGMP Biologi khususnya dalam penyusunan perangkat pembelajaran berdiferensiasi dan integrasinya pada strategi pembelajaran inovatif. Pelatihan ini dapat meningkatkan kesadaran bagi guru akan pentingnya menerapkan pembelajaran yang lebih memperhatikan kesiapan, minat dan gaya belajar siswa masing-masing.

Berdasarkan hasil analisis dan kajian tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) terhadap permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru SMA di Kabupaten Kebumen yang tergabung dalam MGMP Biologi, ditemukan permasalahan utama yang harus segera diselesaikan. Permasalahan yang mendesak untuk ditangani adalah kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran berdiferensiasi yang diintegrasikan dengan strategi pembelajaran inovatif. Pelatihan diawali dengan pemahaman konsep tentang pentingnya menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas, kemudian dilanjutkan materi pembuatan perangkat pembelajaran berdiferensiasi dan penerapan strategi pembelajaran inovatif. Secara rinci, PKM bertujuan untuk:

1. Mengenalkan konsep dan strategi pembelajaran berdiferensiasi kepada guru-guru SMA di Kebumen.
2. Meningkatkan pemahaman guru-guru terhadap keberagaman belajar siswa dan bagaimana meresponsnya secara efektif.
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan menerapkan pendekatan berdiferensiasi.
4. Mendorong kolaborasi antara guru untuk saling berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi dan strategi pembelajaran inovatif.

METODE

Metode pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini merupakan kolaborasi dari tiga pihak yang bekerjasama untuk menyelesaikan masalah. Pihak pertama adalah tim dosen pelaksana PKM Universitas PGRI Semarang sebagai pemrakarsa dan pelaksana program; pihak kedua adalah LPPM Universitas PGRI Semarang yang berperan sebagai penyandang dana; dan pihak ketiga adalah MGMP Biologi Kabupaten Kebumen sebagai pihak sasaran/mitra PKM. Secara skematis, tersaji dalam Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan PKM

Guru SMA di Kabupaten Kebumen yang tergabung dalam MGMP Biologi yang telah dilatih secara teori dalam konsep pembelajaran berdiferensiasi, selanjutnya membuat perangkat pembelajaran berdiferensiasi dengan strategi inovatif melalui pendampingan dari fasilitator pelatihan PKM Universitas PGRI Semarang. Langkah pelatihan dan pendampingan untuk mengatasi permasalahan mitra sebagai berikut.

Perencanaan

Melakukan analisis kebutuhan yang diperlukan guru SMA di Kabupaten Kebumen yang tergabung dalam MGMP Biologi dalam membuat perangkat pembelajaran berdiferensiasi, fasilitator dan tim PKM menyusun perencanaan pelaksanaan pelatihan meliputi tanggal pelaksanaan pelatihan, jadwal pelatihan selama 3 hari, *setting* pelatihan, dan penyusunan materi pelatihan.

Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan selama 3 hari dan dipandu oleh fasilitator PKM LPPM Universitas PGRI Semarang. Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dengan konsep pendekatan andragogi tetap dipertahankan selama kegiatan pelatihan. Pemahaman materi dan praktek pembuatan perangkat pembelajaran berdiferensiasi menjadi prioritas dalam pelatihan ini. Materi pelatihan disajikan dengan lebih banyak praktek dari teori yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Materi Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran

Hari ke-	Materi	Metode	Keterangan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep pembelajaran berdiferensiasi. • Konsep strategi pembelajaran inovatif. • Integrasi pembelajaran berdiferensiasi dalam strategi pembelajaran inovatif. 	Demonstrasi, tanya jawab, dan praktek	25% teori, 75% praktek
2	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan modul ajar berbasis pembelajaran berdiferensiasi dengan strategi pembelajaran yang inovatif. • Pembuatan LKPD berbasis pembelajaran berdiferensiasi. • Pembuatan bahan bacaan berbasis pembelajaran berdiferensiasi. • Pembuatan instrumen asesmen berbasis pembelajaran berdiferensiasi. 		
3	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek dan pendampingan Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis pembelajaran berdiferensiasi dengan strategi pembelajaran yang inovatif. 	Praktek dan pendampingan	100% praktek



Evaluasi

Evaluasi pelatihan dilakukan terhadap peserta oleh tim PKM Universitas PGRI Semarang. Soal pretest dan posttest diberikan kepada peserta pelatihan untuk mengetahui kemajuan pemahaman dan pengetahuan peserta terhadap materi pelatihan. Sedangkan hasil kerja praktek berupa perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai bahan penilaian bahwa peserta telah mampu membuat perangkat pembelajaran berbasis pembelajaran berdiferensiasi dengan strategi pembelajaran yang inovatif.

Program kerja ini dilaksanakan bersama oleh tim dosen pengusul dengan mitra PKM MGMP Biologi Kabupaten Kebumen dengan dukungan dana penuh dari LPPM Universitas PGRI Semarang. Peran serta dari guru-guru MGMP Biologi Kabupaten Kebumen akan semakin mengokohkan terwujudnya tujuan dari pelaksanaan PKM ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat PKM Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berdiferensiasi dan Inovasi Model Pembelajaran Bagi Guru SMA di Kabupaten Kebumen dilaksanakan secara luring dan daring menyesuaikan dengan jadwal yang telah disepakati bersama. Pelaksanaan kegiatan PKM ini diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Worskshop Pembelajaran Berdiferensiasi

Hari/ tanggal : Jumat, 1 Maret 2024
 Waktu : 08.00 – selesai
 Tempat : Aula SMAN 1 Rowokele

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Workshop Pembelajaran Berdiferensiasi

Waktu	Kegiatan	PIC
07.30 – 08.00	Registrasi Peserta	Tim PKM
08.00 – 08.20	Pembukaan	Tim PKM dan MGMP Biologi
08.20 – 11.20	<ul style="list-style-type: none"> Konsep pembelajaran berdiferensiasi Konsep strategi pembelajaran inovatif 	Dr. Sumarno, M.Pd
13.00 – 15.00	Integrasi pembelajaran berdiferensiasi dalam strategi pembelajaran inovatif	Dr. Muhammad Syaipul Hayat, M.Pd.

2. Kegiatan Penyajian Pengembangan Modul Ajar dan Perangkat Pembelajaran Berdiferensiasi

Hari/tanggal : Jumat, 15 Maret 2024
 Waktu : 13.00 – Selesai
 Tempat : Online Meeting melalui Zoom

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Pengembangan Modul Ajar dan Perangkat Pembelajaran Berdiferensiasi

Waktu	Kegiatan	PIC
12.30 – 13.00	Registrasi Peserta melalui zoom	Tim PKM
13.00 – 13.20	Pembukaan	Tim PKM
13.20 – 15.00	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan modul ajar berbasis pembelajaran berdiferensiasi dengan strategi pembelajaran yang inovatif. Pembuatan LKPD berbasis pembelajaran berdiferensiasi. Pembuatan bahan bacaan berbasis pembelajaran berdiferensiasi. 	Dr. Ary Susatyo Nugroho, M.Si. Prof. Dr. Endah Rita Sulistya Dewi, M.Si. Filia Prima Artharina, M.Pd.
15.00 – 16.00	Pembuatan instrumen asesmen berbasis pembelajaran berdiferensiasi	Dr. Muhammad Syaipul Hayat, M.Pd.



3. Kegiatan Pendampingan dan Evaluasi

Hari : 16 – 22 Maret 2024

Tempat : Asynchronous melalui Google drive, Open doc dan grup WA yang dilaksanakan selama 1 pekan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara luring dan daring yang diikuti oleh 52 peserta. Kegiatan ini secara umum terdiri dari implementasi pembelajaran berdiferensiasi pembelajaran inovatif dengan pemaparan materi, workshop dan pendampingan, berikut akan diuraikan secara masing-masing kegiatan sebagai berikut.

Kegiatan Worskshop Pembelajaran Berdiferensiasi

Tim PKM melaksanakan kegiatan workshop pembelajaran berdiferensiasi di Aula SMAN 1 Rowokele dihadiri oleh perwakilan guru MGMP SMA Kabupaten Kebumen sebanyak 52 peserta. Materi pertama berkaitan tentang Konsep pembelajaran berdiferensiasi dan Konsep strategi pembelajaran inovatif disampaikan oleh Dr. Sumarno, M.Pd. Sedangkan materi Integrasi pembelajaran berdiferensiasi dalam strategi pembelajaran inovatif disampaikan oleh Dr. Muhammad Syaipul Hayat, M.Pd.



Gambar 2. Penyampaian Materi Konsep dan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi yang Inovatif di Kabupaten Kebumen

Temuan yang didapat pada sesi mulai dari diri diketahui bahwa masih banyak guru di MGMP SMA Kabupaten Kebumen yang mengindikasikan ketidaksiapan dan kebingungan dalam mengimplementasikan pembelajaran diferensiasi berikut dalam pembuatan perangkat pembelajarannya. Kurang pemahannya beberapa guru tersebut lebih pada minimnya workshop dengan pendampingan penyusunan modul ajar dan perangkat pembelajaran diferensiasi dan juga implementasi dan evaluasi berbasis pembelajaran diferensiasi yang inovatif.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada hari pertama peserta mendapat pengetahuan tentang Konsep pembelajaran berdiferensiasi yang dan integrasi pembelajaran berdiferensiasi dalam strategi pembelajaran inovatif. Pada kegiatan ini peserta dapat memahami bagaimana mengembangkan asesmen awal untuk mengetahui bakat dan minat peserta didik, peserta juga memahami apa saja yang di perlukan dalam mendesain pembelajaran inovatif berdasarkan bakat minat peserta didik. Dengan demikian, guru bersepakat bahwa diferensiasi berasal dari kebutuhan peserta didik tidak hanya formalitas terdapat dalam modul ajar, namun dikembangkan secara bervariasi dan tidak monoton. Pada sesi ini guru memahami bahwa diferensiasi proses, diferensiasi konten dan diferensiasi produk tidak harus dilaksanakan dalam satu pertemuan melainkan berdasarkan kebutuhan dan hasil analisis asesmen awal. Guru juga memahami pentingnya berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran diferensiasi agar siswa tidak bosan dan tidak merasa mendapat diskriminasi. Guru lebih memahami prinsip pembelajaran yang berpihak pada siswa dengan memperhatikan pada kebutuhan dan gaya belajar masing-masing individu pada setiap pertemuan.

Kegiatan Penyajian Pengembangan Modul Ajar dan Perangkat Pembelajaran Berdiferensiasi

Pada pertemuan kedua pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara daring dengan dihadiri oleh peserta dari MGMP Kebumen dan peserta umum baik dari dosen dan guru. Materi yang disampaikan adalah implementasi pembelajaran diferensiasi dalam pengembangan modul ajar berbasis pembelajaran berdiferensiasi dengan



strategi pembelajaran yang inovatif, pembuatan LKPD berbasis pembelajaran berdiferensiasi serta bahan bacaan berbasis pembelajaran berdiferensiasi yang disampaikan oleh Dr. Sumarno, M.Pd dan Filia Prima Artharina, M.Pd. Selain implementasi pembelajaran diferensiasi, pada pertemuan kedua ini juga dijelaskan Pembuatan instrumen asesmen berbasis pembelajaran berdiferensiasi oleh Dr. Muhammad Syaipul Hayat, M.Pd.

Materi disampaikan dengan model pemaparan secara interaktif yang dipandu oleh fasilitator sehingga peserta benar-benar memahami, mampu, dan dapat menyusun modul ajar dan perangkat pembelajaran berdiferensiasi. Sesi ini melibatkan diskusi kelompok, pertukaran ide, dan penilaian bersama terhadap strategi yang efektif dalam menerapkan pembelajaran diferensiasi dan menyiapkan asesmen diferensiasi. Peserta juga akan diberikan studi kasus atau simulasi melalui modul ajar IPA berdiferensiasi, perangkat dan evaluasi pembelajaran diferensiasi untuk menguji pemahaman mereka dalam mengatasi tantangan nyata yang mungkin muncul saat menerapkan diferensiasi di kelas.



Gambar 3. Pelaksanaan Workshop Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model inovatif

Peserta dengan antusias menelaah modul ajar yang disampaikan melalui kolom *chat* ataupun berdiskusi secara langsung. Dalam workshop ini, peserta diberi kesempatan untuk memahami konsep diferensiasi pembelajaran dan bagaimana menerapkannya dalam kelas mereka, melalui diskusi partisipatif peserta merenungkan dan berbagi praktik baik terkait berbagai gaya belajar, tingkat penguasaan materi, dan kebutuhan belajar yang dialami di kelas. Pada sesi akhir pelaksanaan workshop, Narasumber menekankan pentingnya refleksi dan evaluasi berkelanjutan. Dengan adanya siklus refleksi dan evaluasi, diharapkan pembelajaran diferensiasi dapat lebih inovatif, bervariasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik

Capaian Workshop pembelajaran diferensiasi yang telah dilaksanakan bukan hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga memungkinkan penerapan nyata yang berkelanjutan dalam konteks pengajaran sehari-hari, sehingga dari tim pengabdian melanjutkan kegiatan pendampingan dan evaluasi pada pertemuan ketiga melalui diskusi grup WA dan pengumpulan modul ajar IPA berdiferensiasi, perangkat dan evaluasi melalui link google drive yang telah disediakan oleh tim pengabdian.

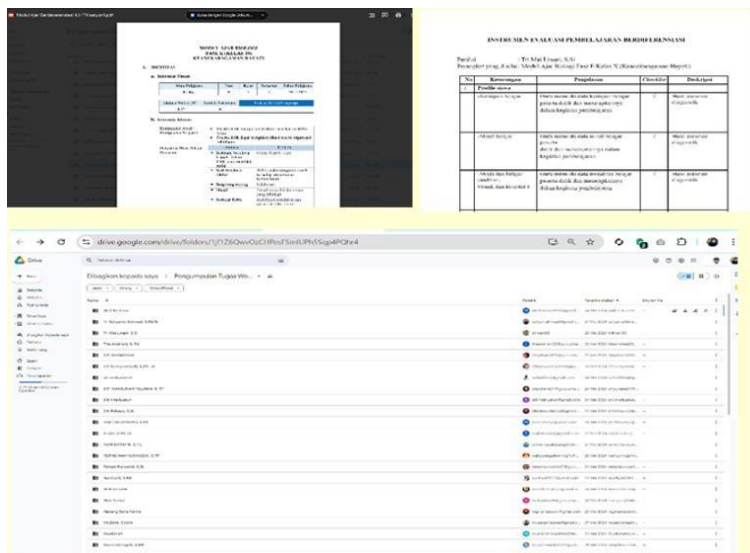
Pendampingan dan Evaluasi

Pertemuan ketiga yang merupakan sesi terakhir adalah pendampingan oleh fasilitator kepada peserta dalam penyusunan modul ajar berdiferensiasi beserta perangkat pembelajaran diferensiasi yang inovatif dengan dilengkapi evaluasi pembelajaran yang terukur. Fasilitator membagikan tautan berikut:
<https://drive.google.com/drive/folders/1jf1Z6QwwOzCHPesFSmIUPh5Sqp4PQhr4>.

Sebanyak 52 peserta telah mengumpulkan modul ajar dan perangkat pembelajaran beserta evaluasinya. Peserta aktif dalam memperbaiki dan mengikuti masukan perbaikan yang diberikan oleh fasilitator selama dalam kurun waktu 1 minggu pendampingan. Berdasarkan hasil angket respon guru dalam pelaksanaan workshop yang dilaksanakan selama 3 kali pelaksanaan PKM dapat diketahui bahwa peningkatan pemahaman peserta dalam menyusun modul ajar yang



inovatif dengan dilengkapi evaluasi pembelajaran pembelajaran berdiferensiasi. Produk modul ajar dan perangkat pembelajaran yang disusun sudah baik, variatif, dan inovatif sesuai hasil asesmen awal yang dilampirkan dalam modul ajar. Demikian juga pada evaluasi yang disusun sudah terukur dan sesuai dengan CP. Kendala-kendala yang dihadapi selama kegiatan pelatihan dapat teratasi dengan baik selama kegiatan pendampingan.



Gambar 4. Produk Modul Ajar dan Perangkat Pembelajaran Deferensiasi

Analisis hasil pelaksanaan workshop penyusunan perangkat pembelajaran berdiferensiasi dengan model inovatif menunjukkan bahwa guru mampu menyusun modul ajar, perangkat pembelajaran dan evaluasi berdiferensiasi sesuai dengan asesmen awal dan kondisi pada masing-masing sekolah. Dari hasil pendampingan dan diskusi diketahui bahwa dengan mengembangkan modul ajar, perangkat pembelajaran dan evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan, minat dan karakter peserta didik (diferensiasi) maka dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik belajar secara natural dan efisien karena siswa merasa lebih diperhatikan. Dengan demikian, guru juga lebih mampu mengolaborasikan model-model pembelajaran inovatif. Ini sejalan dengan pendapat Atikah (2024) dan Handayanu & Mauledea (2022) yang menjelaskan bahwa pembelajaran diferensiasi dapat memungkinkan siswa untuk belajar secara optimal dengan mengeluarkan segala kemampuannya untuk berprestasi. Respon yang baik dan peningkatan pemahaman peserta dalam menyusun modul ajar, perangkat pembelajaran dan evaluasi yang berdiferensiasi inovatif melalui PKM ini sejalan dengan pendapat Nuranti (2023) bahwa untuk menciptakan strategi pembelajaran yang inovatif dan mengimplementasikan pembelajaran diferensiasi diperlukan pembekalan dan pelatihan secara khusus bagi guru-guru dalam mempersiapkan secara matang.

PENUTUP

Kegiatan PKM pelatihan dan pendampingan bagi guru-guru SMA di Kabupaten Kebumen yang tergabung dalam MGMP Biologi khususnya dalam penyusunan perangkat pembelajaran berdiferensiasi dan integrasinya pada strategi pembelajaran inovatif telah dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menyusun modul ajar, perangkat pembelajaran dan evaluasi berdiferensiasi sesuai dengan asesmen awal dan kondisi pada masing-masing sekolah. Sedangkan kemampuan dalam pembuatan media ditunjukkan dengan sebanyak 52 peserta telah mengumpulkan modul ajar dan perangkat pembelajaran beserta evaluasinya. Peserta workshop aktif dalam memperbaiki dan mengikuti masukan perbaikan yang diberikan oleh fasilitator selama dalam kurun waktu 1 minggu pendampingan.



UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan ke LPPM Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan pendanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Atikah, I., Fauzi, M. A. R. A., & Firmansyah, R. (2024). Penerapan Strategi Diferensiasi Konten dan Proses Pada Gaya Belajar Berbasis Model Problem Based Learning. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(2), 11-11.
- Efrina, E., & Grahita Kusumastuti, M. (2019). Model Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusif. *Laporan Akhir Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (UNP)*, 4-79.
- Handayani, K., & Mauludea, H. (2022). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di Smp Negeri 28 Kota Pontianak. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(2).
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi kebutuhan murid dan hasil belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175-182.
- Nuranti, E. Q., Intizhami, N. S., Maharani, P. A., Rafrin, M., & Agus, M. (2023). Pelatihan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi SLIDO di SMAN 5 Parepare. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(5), 464-470.
- Prihatini, R. S. T. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Konteks Ilmu Pengetahuan Alam Di SMP: Kajian Literatur. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(6), 179-186.
- Siringoringo, R., Asbari, M., & Margareta, C. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensi: Akselerasi Meningkatkan Potensi Peserta Didik. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(5), 13-16.
- Sutrisno, L. T., Muhtar, T., & Herlambang, Y. T. (2023). Efektivitas pembelajaran berdiferensiasi sebagai sebuah pendekatan untuk kemerdekaan. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(2).